

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kuwolu tentang pengaruh pendampingan gizi terhadap sikap ibu dalam pemberian makan, tingkat konsumsi lemak, tingkat konsumsi zat besi, dan tingkat konsumsi vitamin C balita *stunting* usia 6-59 bulan dapat disimpulkan:

1. Sebelum pendampingan pada kelompok kontrol sikap ibu yang tidak mendukung yaitu 55% dan sikap ibu yang mendukung sebesar 45%, sedangkan untuk kelompok perlakuan sikap ibu yang mendukung yaitu 55% dan sikap ibu yang tidak mendukung sebesar 45%.
2. Setelah pendampingan kelompok perlakuan memiliki sikap ibu yang mendukung dalam pemberian makan sebesar 91% dan sikap ibu yang tidak mendukung sebesar 9%, sedangkan kelompok kontrol memiliki sikap ibu yang mendukung dalam pemberian makan sebesar 73% dan sikap ibu yang tidak mendukung sebesar 27%.
3. Sebelum pendampingan pada kelompok perlakuan lebih banyak tingkat konsumsi lemak kategori defisit tingkat berat sebesar 36% (4 responden) dan normal sebesar 36% (4 responden). Sedangkan pada kelompok kontrol lebih banyak tingkat konsumsi kategori defisit tingkat berat sebesar 36% (4 responden).
4. Setelah pendampingan tingkat konsumsi lemak pada kelompok kontrol dan perlakuan lebih banyak kategori diatas AKG yaitu sebesar 46% (5 responden).
5. Sebelum pendampingan pada tingkat konsumsi zat besi pada kelompok perlakuan dan kontrol lebih banyak termasuk kategori defisit berat sebesar 82%.
6. Setelah pendampingan pada tingkat konsumsi zat besi pada kelompok perlakuan dan kontrol lebih banyak termasuk kategori defisit berat. Namun presentase kategori defisit berat lebih banyak pada kelompok kontrol (82%) dibandingkan pada kelompok perlakuan (55%).

7. Sebelum pendampingan pada tingkat konsumsi vitamin C pada kelompok perlakuan dan kontrol lebih banyak termasuk kategori defisit tingkat berat berat. Namun tingkat konsumsi vitamin C kategori defisit tingkat berat pada kelompok perlakuan sebesar 91% lebih besar dibandingkan pada kontrol sebesar 64%.
8. Setelah pendampingan pada tingkat konsumsi vitamin C pada kelompok perlakuan dan kontrol lebih banyak termasuk kategori defisit berat. Pada kelompok perlakuan, tingkat konsumsi vitamin C termasuk kategori defisit berat sebesar 73% lebih besar dibandingkan pada kelompok kontrol (64%).
9. Hasil analisis uji statistik menggunakan Independent Sample Test menunjukkan nilai p-value 0,026 yang menyatakan pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan sikap ibu dalam pemberian makan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
10. Hasil analisis uji statistik menggunakan Independent Sample Test menunjukkan nilai p-value 0,674 yang menyatakan pendampingan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat konsumsi lemak pada kelompok kontrol dan perlakuan.
11. Hasil analisis uji statistik menggunakan Mann Whitney U menunjukkan nilai p-value 0,045 yang menyatakan pendampingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat konsumsi zat besi pada kelompok kontrol dan perlakuan.
12. Hasil analisis uji statistik menggunakan Independent Sample Test menunjukkan nilai p-value 0,244 yang menyatakan pendampingan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan tingkat konsumsi vitamin C pada kelompok kontrol dan perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan untuk pengetahuan di bidang gizi bagi peneliti selanjutnya maupun untuk masyarakat yaitu:

1. Bagi Ibu Balita

Untuk meningkatkan sikap ibu dalam pemberian makan dengan lebih meningkatkan konsumsi buah-buahan dan lauk hewani bagi balita agar tingkat konsumsi vitamin C dan lemak dapat terpenuhi untuk

2. Bagi Puskesmas

Pendampingan dapat menjadi salah satu alternative metode edukasi atau pendidikan gizi untuk menangani masalah gizi bagi petugas gizi maupun pengelola puskesmas dengan mengadakan pelatihan terhadap kader posyandu agar melakukan pendampingan kepada balita yang mengalami masalah gizi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi. Dan untuk lebih menggalakan lagi konsumsi buah-buahan dan lauk hewani bagi balita dan mencari alternatif makanan agar tingkat konsumsi vitamin C dan lemak dapat terpenuhi